

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Merebaknya kasus pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) sejak Desember 2019 mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Hal itu perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Selama Penyebaran virus Covid-19 yang terjadi Di Indonesia hal itu berdampak tersendiri pada dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau tindakan yang bisa diambil selama pandemi virus corona, salah satu kebijakannya yang diambil adalah mengubah semua kegiatan mengajar Kemudian menjadi sebuah sistem online. Pemerintah juga mengeluarkan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan 2020 No. 3 Berurusan dengan penyakit corona virus (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau *online*.

Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik kapan saja. Demikian juga sebaliknya. Sifat komunikasinya bisa tertutup antara satu peserta didik dengan pendidik atau bahkan secara bersama-sama melalui media aplikasi. Komunikasinya juga masih bisa dipilih, mau secara serentak atau tidak. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi dan media lain.

Di era kemajuan teknologi yang semakin pesat, pembelajaran secara online mungkin bukan hal yang baru bagi peserta didik. kemajuan teknologi sekarang memungkinkan peserta didik untuk belajar sepenuhnya secara online sambil tetap bersosialisasi dengan teman sekelas, pembelajaran saat mata pelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi khusus mata pelajaran yang sedang berlangsung dengan cara via

konferensi video, *digital*, dan yang lainnya. Dengan begitu kegiatan pembelajaran pun tetap berlangsung, Pembelajaran secara *online* atau daring pun bisa di akses dimana saja dan di waktu yang telah ditentukan Bersama. Selain itu juga pembelajaran jarak jauh dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan tentu saja dapat menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh lembaga pendidikan (Silahuddin, 2015). Keberhasilan pembelajaran jarak jauh tidak hanya bergantung pada materi atau isi yang disajikan oleh pendidik, melainkan pada bagaimana proses penyampaian materi tersebut, agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Pembelajaran yang idealnya memiliki interaksi antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama, dengan adanya *video conference* akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan, karena pendidik akan terlibat langsung dengan peserta didik (Sandiwarno, 2016).

Tentu saja pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital di dalam proses pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada peserta didik adalah menggunakan *video conference*. Pembelajaran dengan *video conference* dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka dikelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet. Dalam pemanfaatan *video conference*, pembelajaran jarak jauh dapat membantu anak didik dan pendidik tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan. Pembelajaran yang idealnya memiliki interaksi antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama, dengan adanya *video conference* akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan.

*Video conference* termasuk dalam *synchronous learning*, *synchronous learning* merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama guru dan siswa. *Synchronous learning* bersifat real time. *Synchronous learning* yang menggunakan *video conference* dan media lainnya dapat memungkinkan guru dan siswa berinteraksi satu sama lain pada

saat yang bersamaan walaupun sedang berada ditempat yang berbeda (Chen et al., 2005). Pemanfaatan *video conference* pada pembelajaran jarak jauh akan sangat membantu siswa dalam belajar karena pendidik dapat berinteraksi walaupun ditempat yang berbeda. Untuk membangkitkan semua aspek perkembangan pada siswa tidak lepas dari media pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa belajar dilakukan menggunakan media pembelajaran yang nyata dan dengan media pembelajaran ini mahasiswa dapat berjalan secara efektif (Zaini & Dewi, 2017). Pemanfaatan *video conference* memiliki peran yang sangat baik, terlebih jika dilakukan secara tepat (Hyder et al., 2007).

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka guru dan siswa secara virtual melalui *video conference* dengan PC atau laptop atau *smartphone* adalah *Zoom Cloud Meeting*. *Zoom Cloud Meeting* merupakan sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi dimanapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini untuk *video conference*, dengan mudah di instal pada perangkat PC (*Personal Computer*), laptop, *Smartphone*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online. Penggunaan *zoom meeting* dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain panggilan telepon, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam *fortune 500* sudah menggunakan layanan ini. (Wibawanto, 2020). Penggunaan aplikasi *video conference* Zoom saat ini sudah sangat umum digunakan. Hal ini salah satunya dipicu oleh penyebaran virus Covid-19, sejak awal tahun 2020. Akibat penyebaran virus tersebut, orang-orang perlu dirumahkan supaya memutuskan rantai penyebaran virus.

Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta

didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Sandiwano. 2016).

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui **“Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMAN 2 SETU”**. Di era pandemi Covid-19 menggunakan aplikasi *Zoom*. Hasil penelitian diharapkan menjadi inspirasi bagi pendidik di lembaga pendidikan sekolah menengah atas dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid-19.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Komunikasi pembelajaran daring melalui aplikasi *Zoom* terhadap pemahaman siswa di SMAN 2 SETU?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diketahui tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Komunikasi pembelajaran daring melalui aplikasi *Zoom* terhadap pemahaman siswa belajar di SMAN 2 SETU.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan referensi kajian mengenai efektivitas komunikasi pembelajaran daring melalui aplikasi *zoom* pada masa pandemi. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada penelitian lainnya serta untuk menambah gagasan terhadap guru dan siswa untuk menerapkan pembelajaran secara daring.